

Rabiul Awal-Rabiul Akhir 1444 H
ISSN 0854-2961

Edisi 415
Oktober 2022

BONUS
POSTER★
DINDING

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

Mawas Diri

AGAR TIDAK MELANGGAR SYAR'I

Halal Haram
Titik Kritis Produk Asal Ikan
dan Sejenisnya (bagian 3)

Konsultasi Agama
Gus Sam Versus
Pesulap Merah

Konsultasi Kesehatan
Ajak Kakek Berdamai
dengan Kesulitan

Wakaf Tanah Kompleks Dakwah Yogyakarta



Saat ini, YDSF sedang melakukan **pembangunan Kompleks Wakaf** di Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. Terdiri dari rest area, pondok tahfidz & asrama, serta peternakan produktif yang dikelola langsung oleh para santri.

Namun, untuk dapat mewujudkannya masih **dibutuhkan perluasan lahan sebesar 2.000 m²**.



Masjid beserta fasilitas kamar mandi dan tempat wudhu selesai 100%



Rumah glamping (tempat istirahat pengunjung) masih dalam pengerjaan 50%



Asrama santri telah mencapai 85% dari target 10 kamar yang dibagi dalam dua lantai

Sahabat, mari bersama-sama menyelesaikan Kompleks Wakaf Cangkringan YDSF dengan berpartisipasi dalam **Wakaf Pembebasan Lahan!**

Rekening Donasi



999 000 380

(Kode bank 451)

a.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi Donasi

0816 1544 5556



SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG CARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan |
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah |
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA
Anggota: H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja
Sekretaris: Ir. H. Shakib Abdullah, MBA
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashible, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/
HK.03/6276/1989



Update Informasi



t.me/YDSFKU

PERHATIAN! Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **081615445556**

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/Fax. 031 99708149 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

YDSF Bandung

Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

YDSF Semarang

Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0821 3619 0144

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: 142 000 7706 533
CIMB Niaga Surabaya Darmo: 8000 3740 6900
Bank Muamalat Cabang Darmo: 70 100 54 884
Bank CIMB Niaga Syariah: 86 000 2528 200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: 0096 0 1000 771 307
Bank Mega Syariah: 1000 156 403
Bank Jatim: 0011 094 744
Bank Syariah Indonesia: 999 9000 270

KEMANUSIAAN

Bank BNI: 0049 838 571

QURBAN

Bank Syariah Indonesia: 700 11 626 77

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: 800 005 709 700

PENA YATIM

Bank Central Asia: 088 383 77 43

GRATIS!
KUOTA
TERBATASI

YDSF
Yayasan Donatur & Sosial

**NANDA
CERDAS
PEDULI**

Ajang *outbound* donatur cilik bersama
dhuafa & yatim

Syarat:

1. Putra/putri sahabat donatur YDSF
2. Berusia 10-14 tahun
3. Sehat jasmani & rohani



Ahad

23 Oktober 2022



Grande Garden Cafe

Jl. Kallandra, Gamoh, Dayurejo,
Kec. Prigen, Pasuruan

Yuk, daftarkan putra/putri Anda
melalui *link* berikut:

<https://bit.ly/ncpYDSF>

Info & Layanan Donatur:

081 615 445 556



Jadi “IKAN KECIL” atau “IKAN BESAR”

Bapak dan Ibu Sahabat Donatur YDSF, awal September lalu, kami jajaran manajemen bersama Dewan Pengawas dan Pengurus mengadakan kuliah umum bersama Prof. Badri Munir Sukoco, SE., MBA., PhD., Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unair yang juga termasuk 100 peneliti terbaik dunia 2022.

Dalam paparannya, Prof. Badri banyak mengulas berbagai cara dan strategi dalam pencapaian target yang ingin dicapai sebuah lembaga. Termasuk bagaimana caranya menyusun rencana strategis lembaga seperti YDSF. Bagi beliau, lembaga sekelas YDSF dan dikenal sebagai perintis dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah dengan berbagai jaringan yang dipunyai bisa berkembang lebih hebat lagi.

Tentu saja, dengan membuat perencanaan yang lebih tertata dan program-program yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. “Sekarang tinggal pilih, ingin jadi big fish atau small fish?” tanya Prof. Badri dalam kuliah umum yang diadakan di Graha Zakat YDSF.

--

Dari acara itu, kami di manajemen, semakin yakin jika perencanaan dibuat seideal mungkin dengan membawa semangat perubahan untuk kebutuhan para donatur dan masyarakat, pastilah target semakin banyak manfaat bisa diraih. Tentu dengan kolaborasi dengan banyak pihak; donatur, pemerintah dan stake holder lainnya.

Bagi kami, 35 tahun peran yang telah dijalani YDSF bukan angka semata. Tetapi potensi, pengalaman dan jaringan yang selama ini terangkum dalam kebaikan ini bisa dimanfaatkan dan dikembangkan lebih jauh lagi. Dan hal ini butuh tindakan nyata untuk memulainya dengan berjamaah.

Rasulullah saw. bersabda, “Berdua lebih baik daripada sendiri, bertiga lebih baik daripada berdua, berempat lebih baik daripada bertiga, maka hendaklah kalian tetap bersama berjamaah, karena sesungguhnya Allah tidak akan mengumpulkan umatku kecuali atas sebuah petunjuk (hidayah).” (HR. Ahmad).

Potensi besar sumber daya manusia yang ada di



Oleh: Jauhari Sani

| Direktur Pelaksana YDSF

YDSF berusia muda, tentu akan berpengaruh pada kecepatan dalam mengembangkan program-program yang ada. Ditunjang dengan jumlah donatur ribuan, insya Allah sinergi itu bisa dilakukan.

Setiap langkah yang diambil pasti mempunyai konsekuensi. Kunci utamanya, memang ada di kami. Namun, keberadaan donatur dengan berbagai potensi yang ada serta kolaborasi juga menjadi faktor penting penunjangnya.

Kita pasti sepakat, untuk menjadi lembaga dengan manfaat yang besar butuh kolaborasi dan semangat besar pula. Atau seperti yang dikatakan Prof. Badri, ingin to be a big fish in a small pond atau a small fish in a big pond. ***

DAFTAR ISI



08
Ruang
Utama

MAWAS DIRI AGAR TIDAK MELANGGAR SYAR'I

- 08 Mawas Diri agar Tidak Melanggar Syar'i Membangun Dialog Ortu - Anak
- 10 Memperkuat Kendali Diri
- 12 Mendampingi Anak ke Surga
- 15 Tips Pengasuhan

05 SELASAR

07 DOA

16 PINTAR WAKAF

18 TAPAK TILAS

20 HALAL HARAM

26 KONSULTASI
KESEHATAN

28 BIJJA

30 RAGAM
PENYALURAN

37 BRANKAS

38 KOMIK

39 ADOCIL

40 TAKZIAH

41 POJOK

24
Konsultasi
Agama



Gus Sam Versus Pesulap Merah

Edisi 415 | Oktober 2022 | Rabiul Awal - Rabiul Akhir 1444H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **Ir. H. SHAKIB ABDULLAH, MBA** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media: **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Novita, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | **Marketing:** WA 081333093725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com



Doa Minta Keselamatan dari Orang yang Dzalim

رَبِّ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

Artinya: "Ya Tuhanku, selamatkanlah dan lindungilah aku dari orang-orang yang dzalim itu." (QS At-Tahrim: 11).



Mawas Diri agar Tidak Melanggar Syar'i

Membangun Dialog Ortu - Anak

Di penghujung bulan Agustus lalu, media massa mengungkap fakta mengejutkan: jumlah pengidap HIV/AIDS bertambah secara fantastis. Di satu kota, pertambahan angka didominasi mahasiswa, sedangkan di kota lain didominasi usia produktif.

Menyedihkan mengingat usia mereka seharusnya sudah terbilang matang dan dapat membedakan hal-hal baik dan buruk, serta benar dan salah. Masyarakat mulai bertanya-tanya tentang gaya hidup mereka.

Memang, tidak semua pengidap HIV/AIDS adalah mereka yang melakukan perbuatan amoral. Sebagian kasus adalah risiko perinatal atau penularan HIV dari ibu ke anak. Namun, penularan HIV akibat gaya hidup yang buruk mendominasi. Sisanya penularan virus HIV terjadi akibat seks bebas dan penggunaan napza (narkotika, psikotropika, dan obat terlarang).

Idealnya, semakin dewasa seseorang, mempunyai kemampuan dalam menyaring setiap pengaruh buruk dari pergaulan. Namun faktanya ada orang tidak dapat menyaring dan menghindarkan dirinya dari pengaruh perbuatan buruk. Sikap acuh tak acuh dan permisif menyebabkan perilaku buruk semakin bertambah.

Allah berfirman dalam Surat Shaad ayat 26:

"... berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh, orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan."

Allah mengingatkan agar manusia tidak mengikuti hawa nafsu. Sesuai fitrahnya, manusia juga mempunyai kecenderungan melakukan perbuatan baik. Tentunya, kebiasaan baik tersebut harus senantiasa dijaga. Sebaliknya, kecenderungan untuk melakukan perbuatan buruk haruslah dikendalikan dan ditahan dengan sekuat hati.

Allah juga melarang manusia saling menolong dalam perbuatan dosa. Simaklah Surat Al-Maidah ayat 2 ini.

"Dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya."

Menurut dr. Khairina, Sp.KJ, orang tua perlu mengingat bahwa jika ada kekurangan anak saat dewasa, biasanya ada kontribusi terhadap kekurangan anak. Padahal, orang tua dapat menjadi model bagi anak. Termasuk dalam berdiskusi.

Tidak dimungkiri, kadang terjadi kesenjangan antara orang tua dan anak dalam cara menyikapi kehidupan yang sebagian serba instan. Perlu dipahami, jangan ada perlakuan orang tua pada anak yang dirasakan sewenang-wenang.

Masih menurut dr. Khairina, jangan hanya anak yang menghormati orang tua, orang tua juga harus menghargai anak. Bahkan jika ada perbedaan pada hal-hal tertentu, maka jalan kesepakatan dapat menjadi jalan keluar selama masih dalam koridor yang aman dalam aqidah. Perlu fleksibel, luwes dalam mendidik meski “pengawasan” tiada henti.

“Lakukan segala cara dengan penuh kasih sayang dan toleransi yang maksimal,” lanjut dokter yang menamatkan pendidikan Subspesialis Kedokteran Jiwa di Universitas Airlangga ini.

Jika ini berjalan baik dari kecil hingga dewasa, *insya Allah* berbagai hal bisa didiskusikan dengan bijak.

Pengalaman Hidup

Khusus mengenai pengalaman hidup, sebagian pengalaman hidup orang tua masih relevan dengan situasi anak saat ini. Tetapi, sebagian lagi tidak, dikarenakan perubahan waktu disertai perubahan situasi yang sangat cepat dan berbeda.

Tentunya, melalui nasihat yang disampaikan, setiap orang tua ingin anaknya memiliki kehidupan lebih baik dan tidak ingin mengulang kesalahan yang pernah dilakukannya. Untuk itu, diperlukan pengasuhan dan pendidikan agama. Nasihat orang tua juga menjadi model yang persuasif dan menambah wawasan anak-anak. Maka, jika anak sudah berusia mahasiswa atau sebaya, seharusnya segala sesuatu bisa didiskusikan dengan baik.

“Tidak selalu anak berada pada posisi yang salah,” ujar dr. Khairina.

Bisa jadi, orang tua kadang-kadang salah. Maka harus mengakuinya kepada anak. Ini bukanlah suatu aib. Apalagi dengan situasi saat ini di mana arus informasi demikian deras, dengan berbagai kecanggihan teknologi, sering kali anak mendapat informasi lebih cepat dari pada orang tua. Jika itu terjadi, tidak ada salahnya orang tua justru dibantu anak-anak mereka dalam menyerap

informasi secara canggih tersebut.

Jadi, bila mengharapkan anak-anaknya menjadi manusia berkarakter baik, secara menyeluruh diperlukan pengasuhan yang benar dan lingkungan yang terus-menerus diupayakan baik. Selain itu, juga harus dilakukan pengawasan yang ketat tanpa anak merasa dikekang, bekal agama yang mumpuni, wawasan orang tua patut terus diasah, rendah hati dan rela berkorban demi kebaikan anak. Jika semua itu dilakukan, *insya Allah* akan mendapatkan anak yang bisa diajak diskusi dengan cara yang baik.

“Jika semua jalan sudah ditempuh, namun belum juga menyelesaikan hubungan, orang tua dapat meminta dibantu mediasi oleh para profesional, yaitu psikolog atau psikiater,” kata ibu dari lima anak ini.

Dengan penerimaan yang bijak dan saling mengasihi, *insya Allah* akan terjalin hubungan cukup kondusif bagi kebaikan anak dan orang tua sampai husnul khatimah di akhir hayatnya nanti.

Jangan Mendiamkan

Manusia harus peka terhadap peringatan dari Allah Swt. Selain itu, juga harus menjauhkan diri dari sikap sombong dan selalu mawas diri. Sebaiknya, sikap mawas diri ini sering dilakukan karena membantu kita mengevaluasi dan mengoreksi diri dengan jujur. Misalnya, jangan sampai kita semakin terjerumus atau terlena melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar syar’i.

Bisa jadi, Allah memang menurunkan penyakit sebagai wujud azab dan peringatan bagi manusia.

Firman Allah di dalam Surat Al-Anfal ayat 25 mengingatkan manusia untuk menjaga diri dari siksaan Allah. *“Dan peliharalah dirimu dari siksaan yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zalim saja di antara kamu. Dan ketahuilah bahwa Allah amat keras siksaan-Nya.”*

Pada kondisi tertentu, bila manusia *ngeyel* dengan tetap melakukan perbuatan buruk, keji dan melampaui batas, siksa Allah sangatlah keras dan pedih. Bahkan, orang-orang yang tidak melakukan perbuatan buruk, namun mendiamkan saja perilaku itu dilakukan sebagian manusia yang lain, mereka tetap terkena azab Allah. **(tim)**



Memperkuat KENDALI DIRI

Oleh: **Ustadz Isa Saleh Kuddeh, M.Pd.I**
(Dewan Syariah YDSF)

Fenomena perilaku amoral memang sejak lama menjadi pekerjaan rumah. Penyimpangan perilaku di kalangan remaja menurut penelitian ternyata semakin meningkat, termasuk di kalangan mahasiswa. Penyimpangan yang dilakukan sebenarnya bukan berangkat dari ketidaktahuan, namun bersumber dari lemahnya kendali diri yang berkibat -pada sikap *ittiba al hawa*, mengikuti hawa nafsu.

Nabi Muhammad shallahu alaihi wasallam telah mengingatkan golongan lemah ini dalam sabdanya: *Orang yang lemah adalah yang mengikuti hawa nafsunya dan banyak berangan-angan atas (karunia) Allah.*

Saya yakin, berbagai penyimpangan perilaku seperti seks bebas, mengonsumsi minuman keras dan narkoba merupakan perilaku yang sudah diketahui dosa dan keburukannya oleh siapapun yang melakukannya. Namun, kelemahan mengontrol hawa nafsu menyebabkan jatuhnya seseorang dalam kemaksiatan.

Semakin dewasa seseorang, idealnya mempunyai kemampuan untuk menyaring

setiap pengaruh buruk pergaulan. Namun, sebagian orang kesulitan melakukannya. Bisa jadi, masalah ketidakmampuan dalam menyaring pengaruh dikarenakan lemahnya ilmu agama. Atau bisa juga karena yang bersangkutan telah dikuasai oleh hawa nafsu.

Agar seseorang memiliki kemampuan mengontrol dan mengendalikan hawa nafsu, hendaknya ia terus belajar ilmu agama. Hal itulah yang membuahkan rasa takut kepada Allah, dapat lebih mengenal ajaran-ajaran-Nya, serta mengenal Allah Azza wajalla.

Menuntut ilmu merupakan kewajiban setiap individu, baik muslim dan muslimah. Ilmu juga harus diimplementasikan dalam kehidupan. Selain ilmu dan amal, juga perlu memilih teman pergaulan. Nabi Muhammad telah menegaskan pengaruh teman dalam mengubah sikap dan karakter seseorang.

Sabda Rasulullah *shallahu alaihi wasallam*:

Permisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak

Hendaknya, tetap bergaul dengan catatan memiliki ilmu agama yang memadai dan memilih kawan yang bisa membantu menjadi pribadi yang baik.

wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan walaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan walaupun tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap.” (HR. Bukhari)

Bila diperhatikan, sebagian dampak dari bergaul mengarah kepada gaya hidup hedonisme. Ada ungkapan: Tidak apa-apa bila sekali-sekali menyenangkan diri atau memberikan *reward* kepada diri sendiri.

Hedonisme yang menjadi penyakit masyarakat salah satu faktor eksternalnya adalah pendidikan kita yang lebih berorientasi materi dan gelar akademik. Anak sejak kecil mulai dari hidup di lingkungan keluarga sampai lingkungan sekolah selalu ditanamkan bahwa kesuksesan adalah kesuksesan materi.

Juga, bahwa manusia yang sukses adalah yang berharta, terhormat di sisi manusia, memiliki jabatan, dan segudang prestasi. Dalam skala negara, sekolah pun mengajarkan bahwa ukuran kesuksesan sebuah negara adalah bangunan infrastruktur yang bagus, pendapatan perkapita dan ukura lainnya yang semata mata materi. Iman, takwa, moral, dan akhlak tidak menjadi tolok ukur kemajuan, kesuksesan dan peradaban.

Dampaknya adalah anak tumbuh kembang dengan membawa mental dan hati yang sudah tercelup dengan *hubbud dunya* atau memiliki perasaan cinta berlebihan terhadap dunia. Apalagi, bila ditambah dengan lingkungan yang tidak kondusif. Perhatikan tayangan televisi, serta berbagai hiburan di media. Solusinya, adalah dengan mengembalikan pendidikan adab dan agama sebagai pendidikan utama.

Bergaulah

Kondisi sebaliknya, orang yang membatasi diri dalam bergaul, justru terkucilkan dan terkesan kuper (kurang pergaulan). Ada yang dapat bertahan dengan anggapan itu. Ada pula yang tidak.

Islam mempunyai cara dalam melindungi dan menjaga muslim dari cara bergaul yang salah dan bertahan dari pengaruh buruknya. Seorang muslim hendaknya bergaul dan tidak mengucilkan diri dari pergaulan, kecuali jika kondisi masyarakat yang sudah kehilangan orang-orang baik.

Hendaknya, tetap bergaul dengan catatan memiliki ilmu agama yang memadai dan memilih kawan yang bisa membantu menjadi pribadi yang baik.

Imam Al Ghazali memberi saran teman pergaulan, sebagai berikut:

فِينبَغِي أَنْ يَكُونَ فِيمَنْ تَوَثَّرَ صَحْبَتَهُ خَمْسَ
خِصَالٍ: أَنْ يَكُونَ عَاقِلًا حَسَنَ الْخَلْقِ غَيْرَ فَاسِقٍ وَلَا
مَبْتَدِعٍ وَلَا حَرِيصٍ عَلَى الدُّنْيَا

“Secara umum, hendaknya orang yang engkau pilih menjadi sahabat memiliki lima sifat berikut: orang yang berakal, memiliki akhlak yang baik, bukan orang fasik, bukan ahli bid’ah (orang yang mengubah-ubah ajaran agama), dan bukan orang yang rakus dengan dunia.”

Serta, perbanyak doa yang telah diajarkan Nabi Muhammad shallahu alaihi wasallam:

يَا مُقَلَّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّثْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ

Wahai Dzat yang Maha membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu. ***



Mendampingi ANAK KE SURGA

Oleh: dr. Khairina, SpKJ

dealnya, pada usia mulai menjadi mahasiswa, harus bisa membedakan baik dan buruk, benar dan salah. Kenyataannya tidak selalu demikian. Faktor yang paling banyak berpengaruh adalah pengasuhan orang tua, pendidikan dari lingkungan selain orang tua, seperti sekolah, media, dan dari teman.

Sebagian orang tua sebenarnya tidak mempunyai bekal tentang *parenting* atau ilmu dalam mengasuh anak. Ada orang tua yang harus berjibaku mencari uang untuk biaya keluarga, sehingga pengasuhan anak jadi terabaikan. Di Indonesia

tidak ada satupun institusi yang mempunyai kewajiban mendampingi pengasuhan anak.

Saat ini di sekolah, para guru kesulitan dalam mendidik anak. Dengan alasan tidak boleh ada kekerasan, tidak boleh ada intimidasi dan alasan sejenis, para guru bersikap hati-hati terhadap anak didik. Sebab jika masuk ranah tuntutan dan pengadilan, maka anak yang didampingi pengacara, akan mampu memenjarakan guru yang karena gajinya tidak tinggi maka tidak mampu membayar pengacara yang seimbang ilmu dan keterampilannya.

Akibatnya, para guru lebih memilih bersikap selalu waspada atau mencari aman. Ini berakibat anak bertindak sesuka hati. Kondisi ini diperparah oleh media yang banyak memberi informasi yang merusak anak. Nyaris tanpa filter. Di sisi lain, jumlah orang tua yang paham agama juga menurun, di sekolah pun pendidikan agama minim, apalagi di media. Dampaknya, anak tidak *mature* dan belum bisa membedakan mana yang baik dan buruk, juga yang benar dan mana yang salah, pada usia mereka yang seharusnya sudah bisa.

Disalahpahami

Masalah lainnya, ada sekitar 25 persen anak saat ini berkebutuhan khusus, bisa *slow learner* (IQ sekitar 80 apalagi jika retardasi mental yaitu IQ di bawah 70), anak terlahir dengan hiperaktif, kurang atensi, autisme, dan kondisi lain di mana regulasi otak ke hormonal tubuh tidak sempurna.

Anak-anak berkebutuhan khusus ini sering disalahpahami oleh orang tua dan lingkungan. Mereka dianggap tidak menurut, pembangkang dan semacam itu, sehingga malah mendapat perlakuan buruk yang menambah penyakit psikologisnya, selain berkebutuhan khusus tadi.

Jika mereka *aware* dan peduli dengan kondisi anak berkebutuhan khusus, mestinya pengasuhannya didampingi oleh psikiater dan psikolog.

Sementara itu, menjadi mahasiswa saat ini, seringkali menghadapi tekanan cukup berat dalam kuliahnya. Apalagi jika kuliah yang dipilih adalah jurusan yang lebih menjanjikan untuk masa depan dalam arti untuk mendapatkan pekerjaan.

Dalam menghadapi tekanan itu, sebagian mereka mencari semacam *stress release* atau pelepas lelah melalui cara yang menyerempet bahaya bahkan tidak sesuai agama. Misal, ke tempat dugem sampai tengah malam, sambil minum alkohol dan bisa sampai mabuk. Bahkan ada yang *stress release* dengan hubungan seksual. Sebagiannya lagi dengan perilaku homoseksual, sehingga kesenangan tetap bisa dilakukan tanpa diketahui orang tua mereka.

Di sisi lain, kesempatan untuk belajar agama menjadi kurang, karena banyaknya tugas-tugas kuliah yang notabene sekuler, tidak ada aspek agama dan spiritualnya. Apalagi jika tidak punya saudara kandung yang diharapkan rajin memantau.

Sementara itu, jebakan di sekitar mereka cukup banyak untuk menjerat mereka ke perilaku menyimpang. Jebakan yang sesungguhnya menjadi mata pencaharian bagi sebagian orang. Hal yang mirip juga terjadi pada yang sebaya dengan mahasiswa tetapi tidak beruntung atau tidak memilih menjadi mahasiswa.

Reward

Reward dibutuhkan setiap orang dengan kadar yang proporsional. Waktu usia balita, jika anak melakukan sesuatu yang baik, maka akan dipeluk, dicium, diacungi jempol atau diberi tepuk tangan. Ketika belajar puasa, anak sering senang mendapat *reward* Rp2 ribu perhari. Juga kalau tilawah 10 halaman per hari, apalagi jika menghafal Al-Qur'an.

Setiap orang tua seharusnya mengenali masing-masing anaknya, karena setiap anak itu berbeda. Kenali kemampuan terbaik anak. Jika sudah melakukan kemampuan terbaiknya, maka berilah *reward* sesuai dengan kemampuannya.

Anak sebaiknya dilibatkan dalam



“ Jangan merasa risih jika diawasi. Kita selalu diawasi malaikat.

melakukan kegiatan kehidupan sejak dini, seperti mencuci, memasak, membersihkan rumah dan kendaraan. Atau membantu mencari nafkah sesuai dengan usianya. Anak SMP bisa membantu ibunya yang penjahit untuk menjahit bagian yang mudah, membantu ayahnya di bengkel, anak SMA membantu membuat pembukuan neraca keuangan. Untuk “bantuan” itu anak harus diberi honor, sehingga anak tahu bagaimana proses mencari uang.

Jika anak sudah melakukan yang terbaik yang dia mampu terutama di pelajaran sekolah, berilah *reward*. Anak yang sudah berpengalaman membantu pekerjaan orang tuanya dalam mencari nafkah secara proporsional dan seimbang, akan berusaha hemat dengan *reward* yang diterimanya.

Jika pengasuhan baik, lingkungan sekolah baik, orang tua mengawasi dengan ketat tanpa membuat anak merasa dikekang, maka anak tidak akan mudah terjerumus ke gaya hidup hedonisme.

Pemantauan tidak berhenti meski anak sudah kuliah. Bisa dilakukan melalui berbagai cara untuk mendapat informasi yang valid tentang kondisi anak.

Semua langkah ini sudah penulis terapkan kepada lima anak kami. *Alhamdulillah*, ketiga anak lelaki kami bisa hidup dengan sederhana, kedua anak perempuan kami memakai uang hasil kerja mereka walaupun tidak sesederhana anak-anak lelaki. Mereka mengerti tujuan hidup mau ke mana.

Kami sebagai orang tua tiada henti menasihati dengan bijak dan mendoakan mereka. Pengawasan dengan cara saling mengawasi dengan bijak dan kasih sayang adalah cara yang bisa membantu menghindarkan diri dari hedonisme.

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak mungkin untuk membatasi diri dari pergaulan yang sampai membuat *kuper*. Tapi, mencari teman dan lingkungan yang membuat anak terjaga keimanan, akhlak dan ibadahnya adalah suatu keharusan. Jadi, anak mesti memilih teman yang benar, lingkungan yang kondusif, melaksanakan hal-hal baik sesuai kemampuan, berdoa dan meminta doa berkelanjutan dari orang tua.

Jangan merasa risih jika diawasi. Kita selalu diawasi malaikat. Hindari merasa risih kalau diawasi orang tua atau wakil orang tua atau pendidik di lingkungan kita. Kelak, jika pengawasan tersebut justru memudahkan kita menjalani kehidupan yang benar dan akan membawa kita ke surga Allah Swt.

Bahkan bila minta saling diawasi sesama sebaya juga bagus. Misal, saat ini ada kelompok laporan tilawah harian, yang bisa juga ditingkatkan dengan kelompok laporan sholat tahajud atau sedekah meski Rp500 perhari. ***

Tips Pengasuhan

1. Lakukan pengasuhan yang benar, bahkan sejak anak dalam kandungan.
2. Cari sekolah (TK hingga SMA) yang membuat anak terpantau ketat, tapi anak tidak merasakan pengekangan.
3. Mendapat asupan pendidikan agama berkelanjutan, sejak kecil sampai SMA, yang bisa dipantau dan dilanjutkan saat kuliah.
4. Negara dan pemerintah perlu prihatin, sehingga harus ikut terlibat menyediakan pengasuhan, pendidikan dan pelaksanaan adab-adab. Kepribadian seseorang yang bermoral bersumber dari pelaksanaan ajaran agama yang baik.
5. Berkegiatan baik sebagai mahasiswa (misal, dalam memilih jurusan) atau bekerja dengan baik sesuai dengan kemampuannya bagi yang tidak kuliah. Hindari terjebak dalam pelampiasan kelelahan pada kegiatan buruk seperti alkohol, narkoba, seks bebas, apalagi sampai hubungan sesama jenis yang dilarang agama Islam.
6. Pilih dan lakukan semua kegiatan yang membantu membentuk pemuda menjadi pribadi bertanggung jawab, penuh dedikasi, pejuang, tangguh, dan sifat-sifat baik lainnya.

Dengan semua itu diharapkan dapat membantu pemuda memiliki karakter dan kemampuan terbaik dirinya, sehingga mampu menerima beban dan tanggung jawab bagi keluarga, masyarakat, dan negara Indonesia.



Wakif
dalam
Wakaf





Apa itu wakif?

Wakif adalah pihak yang **menunaikan wakaf**. Dapat berupa perseorangan, organisasi, dan badan hukum. Menjadi salah satu rukun wakaf yang memiliki otoritas penuh atas harta yang hendak diwakafkan, wakif berperan sebagai subjek saat penunaian wakaf.

Syarat menjadi wakif

Syarat utama menjadi wakif adalah memiliki **kamalul ahliyah** (kecakapan hukum dalam membelanjakan harta). Yang meliputi: *al hurr* (merdeka), *al 'aqil* (berakal sehat), *al baligh* (dewasa, tidak boros atau lalai, dan pemilik/wakil dari harta).



Sedangkan beberapa syarat lainnya yang diatur dalam **Pasal 8 UU No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf** adalah sebagai berikut:

A. Syarat wakif perseorangan

Dewasa, berakal sehat, merdeka, tidak terhalang perbuatan hukum, dan pemilik sah harta benda wakaf.

B. Syarat wakif organisasi

Harus memenuhi ketentuan organisasi dalam mewakafkan harta benda milik organisasi sesuai dengan anggaran dasar organisasi tersebut.

C. Syarat wakif badan hukum

Mampu memenuhi ketentuan badan hukum dalam mewakafkan harta benda wakaf miliknya sesuai dengan anggaran dasar badan hukum yang bersangkutan.

Hak wakif

Saat menunaikan wakaf, wakif memiliki beberapa hak, yaitu:

1. Menentukan jenis wakafnya
2. Menunjuk nazhir yang mengelola wakafnya
3. Menentukan peruntukan, mauquf 'alainya dan syarat-syarat lain sesuai keinginan wakif





Panglima Besar Jenderal Soedirman Ketika Sang Jenderal Berpulang

Oleh: Rizki Lesus
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)



Jenderal Soedirman sudah berkali-kali menerima nasihat dokter agar ia kembali dirawat di Panti Rapih. Tetapi Pak Dirman memilih beristirahat di Magelang. Tubuhnya sudah semakin melemah setelah bergerilya habis-habisan ditemani penyakit yang bersarang dalam paru-parunya. Setelah Konferensi Meja Bundar (KB), hari itu, Selasa, 27 Desember 1949, secara resmi dilakukan penandatanganan penyerahan kedaulatan kepada Indonesia.

Sepucuk surat dari Presiden Sukarno tiba di hadapan Soedirman. Dibacanya surat tersebut:

"..banyak kekhilafan Kanda sebagai manusia juga terhadap Dinda. Karena itu, pada saat saya akan meninggalkan Yogya ini saya minta supaya Dinda suka memaafkan

dengan ikhlas. Kanda doakan kepada Tuhan, moga-moga Dinda segera sembuh. Dan mohonkanlah juga, supaya Kanda di

dalam jabatan baru selalu dipimpin dan diberi kekuatan oleh Tuhan. Manusia tak berkuasa suatu apa, hanya Dia-lah yang menentukan segala-galanya." (Soekanto SA, 1984:189)

Hari-hari berikutnya, kondisi Soedirman semakin melemah, hingga hari Ahad, 29 Januari 1950, bakda magrib, Jenderal Soedirman berpulang ke rahmatullah. *Innalillahi wa inna ilaihi rajiun.* Esoknya, jenazah akan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Semaki Yogyakarta.

Kabar duka wafatnya Panglima TNI ini segera menyeruak, mengisi ruang-ruang

bangsa aini yang baru saja melewati masa-masa revolusi, ketika Jenderal Soedirman memimpin perang gerilya dari hutan ke hutan, dari desa ke desa, dari sudut kampung ke kampung lainnya. Keberhasilannya dalam mempertahankan negara ini tak bisa dinikmati lama.

Pemerintah mengumumkan Hari Berkabung Nasional sehubungan dengan wafatnya Panglima Besar Soedirman, dan



dalam pidatonya Perdana Menteri RIS Bung Hatta mengumumkan keputusan Pemerintah RIS untuk menaikkan pangkat Letnan Jenderal Soedirman secara anumerta menjadi Jenderal. (*Panglima Besar Soedirman Sebuah Kenangan Perjuangan*, 1985: 207)

Pukul 11.00 tanggal 30 Januari 1950, iring-iringan jenazah Panglima Besar Soedirman perlahan-lahan meninggalkan kota Magelang menuju Yogyakarta. Sepanjang jalan yang berjarak 45 kilometer antara Magelang-Yogyakarta, masyarakat menyemut berderet di tepi kiri-kanan jalan. Mereka datang dari dusun-dusun di sekitar jalan raya bersama keluarganya, dan dengan ikhlas mereka melepas kepergian Panglima Besar yang mereka cintai itu.

Di kota-kota kecil yang dilalui iring-iringan seperti Muntilan, Tempel dan Medari

terlihat murid-murid sekolah, pegawai negeri, tentara dan polisi berbaris di tepi jalan berbaur dengan rakyat banyak memberikan penghormatan terakhir kepada Jenderal Soedirman. (*Panglima Besar Soedirman Sebuah Kenangan Perjuangan*, 1985: 209)

Masuk ke Yogyakarta, rakyat sudah tak terbendung lagi. Masyarakat berjejal ingin menyampaikan hormat dan menyalatkan sang Jenderal ini di Masjid Besar Kauman Yogyakarta. Tampak para tokoh seperti Mr Assaat, Sri Sultan Hamengkubuwono IX, KH Wahid Hasyim, Mohammad Natsir menyalatkan sang Jenderal di Masjid Besar Yogyakarta.

Pukul 15.00 tepat jenazah diberangkatkan dari Masjid Agung ke Taman Makam Pahlawan Semaki Jogjakarta. Dalam jarak yang hanya sekitar 3 kilometer itu, di sepanjang jalan, rupanya lebih dari 100.000 rakyat berjejal-jejal, ikut menghormati perjalanan paling akhir Jenderal Soedirman. Ratusan ribu rakyat Indonesia tersebut merasa berduka, kehilangan sang Jenderal.

Setelah serangkaian upacara militer, Jenderal Soedirman akhirnya dikuburkan, menyisakan kesedihan mendalam bagi seluruh rakyat Indonesia. Hujan turun dengan deras pasca selesai penguburan sang Jenderal pada pukul 16.00 sore.

Panglima TNI ini wafat dengan kehidupan begitu sulit. Hanya beras dari Mabes yang ia sisakan untuk istrinya. Itupun dijual untuk membeli lauk-pauk dan keperluan lainnya untuk anak-anaknya. Hingga anggota TNI lainnya memberikan bantuan untuk keluarga yang ditinggalkan Jenderal Soedirman. (*Perjalanan Bersahaja Jenderal Soedirman*, 1984:200-202)

Semoga Allah merahmati perjuangan Jenderal Soedirman, yang menjadi wasilah kita saat ini bisa menikmati kemerdekaan. Di bulan Oktober, bulan lahirnya TNI, semoga para tentara negeri ini bisa meniru keteladanan Jenderal Soedirman, sebagai prajurit yang setia, berbakti kepada bangsa, agama, dan negara.

Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)



TITIK KRITIS PRODUK ASAL IKAN (Bagian 3)

Bahasan ini merupakan lanjutan membahas titik kritis produk asal ikan dan sejenisnya dilihat dari sisi bahan tambahan yang digunakan. Fokus pembahasan diutamakan produk-produk yang secara khusus disebut dalam lampiran keputusan Kepala BPJPH No. 33 tahun 2022.

Patut terus diingatkan, pada proses sertifikasi halal dengan pernyataan sendiri (*self declare*), para produsen usaha kecil dan mikro bertanggungjawab penuh atas penjaminan halalnya. Demikian pula para pendamping PPH, wajib memahami dan ikut memantau.

Berikut produk-produk dengan titik kritisnya.

A. Ikan Pindang

Proses pemindangan sebenarnya proses yang sederhana. Cara membuat pindang secara umum, pertama ikan dicuci bersih, kemudian direndam dalam air garam dengan kadar sekitar 3% selama 15 menit. Setelah itu dibersihkan, sisiknya dibuang dan ditiriskan. Selanjutnya ikan disusun sedemikian rupa dalam wadah, kemudian

dikukus dengan panas sedang. Setelah masak lalu didinginkan. Biasanya dilakukan sortasi sebelum dikemas untuk dijual.

Melihat tata cara pembuatannya, tampaknya tidak dijumpai adanya hal yang kritis. Lalu di mana letak titik kritis ikan pindang yang mesti dicermati oleh para pendamping PPH. Nah, para produsen pindang menginginkan produknya lebih awet sehingga mempunyai masa edar lebih panjang. Jumlah stok yang banyak kadang tidak semua terjual. Di sinilah mulai ada potensi curang, yaitu dengan memberi formalin untuk pengawetan. Penelitian-penelitian terhadap pindang di pasar sering menunjukkan adanya formalin.

Formalin termasuk bahan berbahaya yang tidak boleh ada dalam produk pangan. Formalin atau *formaldehida* mempunyai ciri yang nampak, sebagai larutan bening berbau menyengat. Mempunyai kemampuan membunuh kuman, sehingga biasa dimanfaatkan sebagai bahan pengawet mayat. Penggunaannya untuk pengawetan produk pangan merupakan penyalahgunaan. Majelis Ulama Indonesia dalam fatwanya

No. 43 Tahun 2012 tentang Penyalahgunaan Formalin dan Bahan Berbahaya Lainnya dalam Penanganan dan Pengolahan Ikan, **menyatakan haram** penggunaan formalin untuk pengawetan produk perikanan.

Efek keracunan formalin biasanya, kondisi tenggorokan dan perut terasa terbakar, sakit saat menelan, mual, muntah, diare, sakit kepala, tekanan darah rendah, bahkan tidak sadar hingga koma. Bila dikonsumsi dalam jangka waktu lama, formalin juga bisa menyebabkan kanker, kerusakan hati, jantung, pankreas, ginjal, dan sistem susunan saraf pusat.

B. Naget Ikan

Naget merupakan jenis panganan berbentuk khas persegi, terbuat dari bahan daging, ayam atau ikan, dicampur dengan adonan kemudian dicetak berbentuk persegi dan dilumuri pengikat lalu ditaburi tepung roti. Secara umum, bahan-bahannya selain daging ikan: tepung terigu, tepung kanji, telur, merica, bawang putih, jahe bubuk, garam, gula, minyak goreng, dan tepung roti / tepung panir. Yang menjadi titik kritisnya adalah: tepung terigu, minyak goreng, dan tepung roti. Haruslah memilih bahan-bahan yang sudah bersertifikat halal sehingga titik kritisnya terkendali.

C. Kaki Naga

Kaki naga sesungguhnya adalah jenis naget, bedanya hanya pada bentuknya. Pada kaki naga ada *stick* dari kayu yang menancap pada produk. Bahannya relatif sama dengan naget. Dengan demikian, titik kritisnya pun sama.

D. Tempura Ikan

Istilah tempura menunjukkan jenis gorengan khas Jepang. Bahannya bisa sayuran bisa pula daging ikan, daging ayam, atau jenis hewan laut lainnya. Cara membuat tempura, sayuran atau filet (daging yang telah dibersihkan dari tulang atau durinya untuk daging ikan), atau jenis hewan laut lainnya, dicelupkan ke dalam adonan tepung, biasanya tepung terigu dicampur telur yang dicelupkan ke dalam air dengan suhu rendah kemudian digoreng. Melihat bahan-bahannya, titik kritisnya ada pada tepung terigu, minyak goreng, dan MSG

jika digunakan untuk menambah komposisi adonan.

E. Dimsum Ikan

Dimsum, berasal dari bahasa Kanton yang artinya makanan kecil. Dimsum ikan dibuat dengan mencampur daging ikan dengan bumbu seperti lada, bawang putih, bawang bombay, garam, gula, kecap, MSG, kemudian sayuran seperti wortel, dan ditambah sedikit tepung tapioka. Adonan digiling kemudian dibungkus dalam kulit dimsum dan dikukus. Dimsum bisa disajikan langsung dengan saos tanpa digoreng lagi, atau masih digoreng. Titik kritisnya ada pada penggunaan kecap, MSG, minyak goreng, dan kulit dimsum yang biasanya dibuat dari tepung terigu.

F. Sosis Ikan

Sosis ikan dibuat dengan cara menghaluskan daging ikan lalu digiling dengan bumbu. Bumbunya biasanya MSG, lada, bawang putih, kemudian dicampur dengan tepung terigu, kadang ada yang menambahkan tepung sagu. Adonan kemudian dimasukkan ke dalam selongsong lalu direbus. Titik kritisnya ada pada penggunaan MSG dan tepung terigu.

G. Samosa Ikan

Samosa adalah pastri goreng berbentuk segitiga. Bahannya selain filet ikan adalah: daun bawang, bawang merah, bawang putih, cabe, gula, garam, merica, dan minyak goreng. Kemudian bahan pembungkusnya menggunakan kulit lumpia. Dari sini tampak titik kritisnya ada pada minyak goreng dan kulit lumpia.

H. Burger Ikan

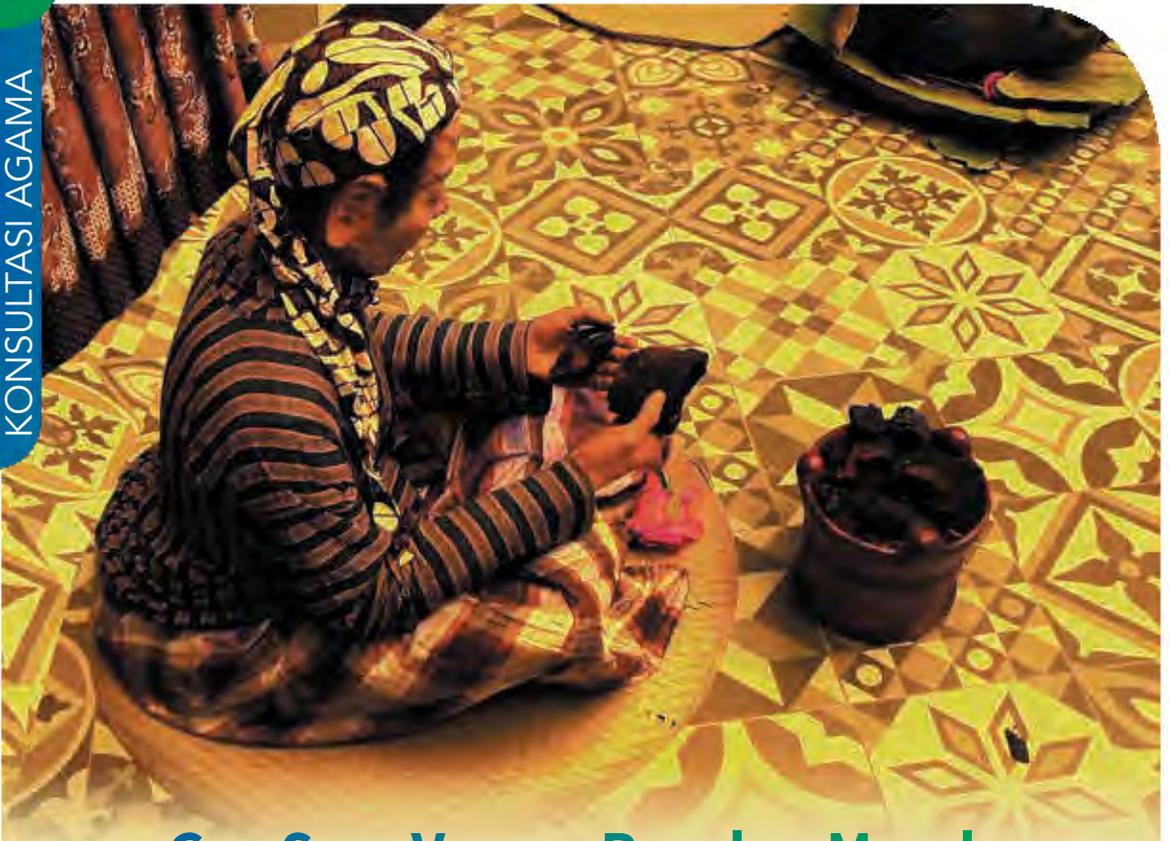
Burger adalah roti berbentuk bundar kemudian diiris menjadi dua, setelah itu di tengahnya disisipkan patty yaitu adonan daging yang dicetak menjadi lempeng bulat dan pipih. Daging bisa berasal dari sapi, kambing, atau juga ikan. Jika disebut burger ikan berarti berasal dari ikan. Titik kritisnya ada pada bahan rotinya yaitu mulai tepung terigu, ragi, improver, dan pelembut. Komponen patty biasanya lada, garam, gula, bawang putih, dan telur. Selain itu margarin untuk menggoreng. Yang kritis margarinnya.

SIBUKLAH BERSYUKUR

Sibuklah bersyukur,
sampai lupa cara mengeluh.
Jangan sibuk mengeluh,
sampai lupa cara bersyukur.



   @ydsfku | www.ydsf.org



Gus Sam Versus Pesulap Merah

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pertanyaan saya terkait viralnya perseteruan Gus Samsudin Blitar VS Pesulap Merah/Marcel Radhival) yang membongkar tipuan dalam perdukunan, terutama tidak percayanya adanya santet.

Mohon penjelasan dan pencerahan Ustadz, bagaimana pandangan Islam terkait dengan santet, apakah itu ada atau tidak? Apakah benar santet memiliki kekuatan ghaib yang bisa membuat orang sakit, bahkan bisa memasukkan benda ke dalam tubuh manusia.

Jika memang jin bisa membuat orang jadi sakit atau memasukkan benda ke dalam tubuh manusia, bagaimana peran jin dalam hal ini, apakah sama dengan sihir di zaman Rasulullah? Lantas bagaimana manusia bisa berkomunikasi dengan jin yang berbeda alam dengan manusia. Apakah ini bisa dipercaya?

Mohon pencerahan. Terima kasih.
(Penaya: Janur Sandi)

Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Secara keilmuan, orang bisa saja berkomunikasi dengan jin seperti Nabi Sulaiman. Bahkan salah satu tipu daya jin adalah memberikan kenyataan apa yang diinginkan seseorang untuk berbuat baik atau buruk. Dalam Al-Qur'an disebutkan ada jin yang kagum mendengar bacaan Al-Qur'an. Rasulullah saw. pun berkomentar: jin-jin itu muslim.

Santet berkomunikasi pada keburukan, maka tak mungkin perewangan jin muslim akan dapat memberikan kenyataannya. Orang bisa saja minta bantuan jin untuk mencelakakan seseorang, bahkan membunuhnya. Saya banyak berkomunikasi langsung dengan teman-teman yang mengaku memelihara jin.

Untuk itu perlu diwaspadai. Untuk menghadapi jin yang tidak baik, *ruqyah* penangkalnya. Alhamdulillah salah seorang jamaah saya terhindar dari makar santet seseorang. ***

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.



Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

BATAS WAKTU SHALAT ISYA'

Assalamu'alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh,

Mohon pencerahannya
ustadz. Pertanyaan saya:
Mohon penjelasannya
mengenai batas waktu
shalat Isya' itu sampai tengah
malam (12.00 malam) atau
hingga menjelang shalat
Subuh. Terdapat perbedaan
pendapat yang sama sama
menggunakan hadits. Terima
kasih, Ustadz.

(Penanya: Janur Sandi)

Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Anda benar. Ada perbedaan pendapat
menentukan batas akhir shalat Isya' karena dalilnya
tidak shahih. Upayakan batas mengakhiri shalat Isya'
sampai sepertiga malam, untuk tepat jamnya tentu
sulit ditentukan. Itulah sebabnya ditemukan hadits-
hadits fi'li Nabi saw. menunda shalat Isya' sampai
sepertiga malam sampai para sahabat banyak yang
hadir.

Ditemukan sah saja seseorang shalat Isya'
walaupun hanya mendapatkan satu rakaat lalu datang
shalat Subuh. Maka jadikan hadits seperti ini, jika
karena ingin mengakhirkan shalat lalu tertidur pulas
sehingga baru bangun sebelum Subuh.***



AJAK KAKEK BERDAMAI DENGAN KESULTAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dokter, saya bertanya tentang kondisi kakek saya yang saat ini berusia 75 tahun. Beberapa waktu lalu, beliau pernah opname di ICU sebuah RS. Beliau didiagnosa batu empedu dan kista ginjal.

Saat itu, kakek mengonsumsi vegeta, karena sering konstipasi. Beberapa jam kemudian kakek mengalami diare berdarah, hingga 20 kali dalam sehari. Akibatnya, kakek mengeluhkan sakit kepala, hingga lemas dan panas. Sejak dulu, kakek terbiasa minum vegeta, sehingga kami tidak mengira akan mengakibatkan diare berdarah.

Beberapa waktu setelah pulang, beliau mengeluhkan kaki sulit berjalan. Seakan-akan lengket di lantai. Tangan beliau terkadang

tremor. Selama ini, kakek memiliki riwayat darah tinggi dan "nakal" minum kopi.

Baru-baru ini, ketika periksa ke rumah sakit, beliau didiagnosa Parkinson.

Mohon penjelasan dokter, adakah perawatan khusus agar kakek saya bisa sembuh dari penyakit Parkinson selain obat? Terapi apakah yang harus dijalankan kakek? Selain itu, untuk asupan makanan, kira-kira apa sajakah yang harus maupun tidak boleh dikonsumsi kakek?

Terima kasih atas penjelasan Dokter.

Wa'alaikumussalam wr. wb.

Kakek pernah dirawat di ICU berarti lumayan berat kondisi sakitnya saat itu. Juga



Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

pernah batu empedu dan kista ginjal, sering konstipasi dan pernah diare 20 kali. Sakit kepala, lemas, panas. Sampai diare berdarah. Sulit berjalan, ternyata sakit Parkinson.

Cukup banyak keluhan dan sakit kakek Anda. Selain ada penyakit juga secara alami ada penurunan yang secara alami terjadi dan dialami oleh setiap orang ketika memasuki usia lansia.

Maka, yang dicari bukan kesembuhan, karena saat menginjak lansia ada yang disebut penyakit tua. Baik penyakit yang menjadi mudah muncul karena kondisi tubuh yang sudah tidak prima, tidak mampu menahan serangan penyakit dari luar, maupun penyakit karena kondisi tubuh yang menurun seperti Parkinson, kista dan batu empedu.

Dalam kondisi demikian, semisal Parkinson, memang tidak bisa sembuh. Sehingga, bukan kesembuhan yang kita targetkan, tetapi upaya agar bisa stabil, agar bisa melewati hari-hari meski ada beberapa kesulitan. Saya mengistilahkan dengan "berdamai dengan kesulitan". Yaitu, kesulitan akibat banyaknya penyakit dan gejala penyakit yang dirasakan.

Untuk itu, kakek perlu rutin ke dokter penyakit dalam dan dokter saraf. Sampaikan keluhan dan ikuti anjuran dokter semampunya. Jika anjuran dari dokter ada yang menyebabkan semakin berat, maka sampaikan supaya terus dievaluasi.

Tentu tidak bisa membaik tanpa obat.

Al-Qur'an sudah memberi gambaran fase-fase yang dilalui manusia. Pada usia lanjut, bisa sampai mengalami demensia atau pikun. Pada kenyataannya, bisa bersamaan dengan penyakit yang lumayan berat. Dalam keadaan demikian tugas anak cucu adalah bergantian menemani kakek. Artinya, selalu ada seseorang di samping kakek yang selalu siap membantu untuk segala keperluan kakek, mengajak mengobrol *ngalor ngidul*.

Jika kakek suka mendengar anak

cucu bernyanyi, maka bernyanyilah. Juga membantu beribadah: ajaklah mendengarkan bacaan Al-Qur'an, zikir atau shalawat. Sesekali ajak kakek jalan-jalan ke tempat yang kakek masih mampu dan kakek suka. Juga ajak kakek ke tempat teman kakek yang masih bisa dikunjungi. Jika masih mampu mendengarkan pengajian, maka ajaklah, mungkin dengan berkursi roda. Dan berbagai kegiatan yang keluarga bisa temani, dan kakek suka.

Perhatikan betul *body language* kakek, kira-kira apa situasi yang disenangi. Usahakan melakukan dengan tulus, agar kakek tidak merasa sedih hati ketika perlu pertolongan. Perlu kita ingat, bahwa suatu saat posisi seperti kakek akan kita alami juga.

Selalu berdoa agar kakek memudahkan Allah Swt. melewati masa tua beliau.

Jika keluarga bisa iuran untuk menyewa perawat, maka bisa dijaga perawat satu *shift* setiap hari, misal dari pukul 08.00 pagi sampai 15.00.

Jika kesulitan melakukan yang kami sarankan, maka usahakan saja yang terbaik dari keluarga untuk membantu kakek. Perbanyak juga doa untuk kakek. Doakan agar kakek tidak merasakan sakitnya terlalu berat.

Mengenai jenis makanan, jika hanya sakit Parkinson, tidak ada pantangan asal dijaga keseimbangan berat badan kakek. Jika kakek suka, susu tentu bagus dikonsumsi tiap hari. Tapi karena kakek pernah alami batu empedu dan kista ginjal, maka perlu dikonsultasikan ke dokter penyakit dalam apakah dampak dari sakit batu empedu dan sakit ginjalnya, mengharuskan kakek berpantang makanan tertentu.

Karena jika sembuh total, empedu berfungsi normal kembali, ginjal tidak ada kekurangan daya fungsinya, tentu tidak perlu berpantang makanan 100 persen. Sekali lagi, keluarga rutin bawa kakek kontrol ke dokter.

Demikian, semoga bermanfaat. ***

NABI MEWANTI-WANTI KITA

Manusia itu ibarat orang buta jika tanpa Al-Qur'an dan tuntunan Nabi. Sedangkan Rasulullah itu seperti orang yang mampu melihat. Atas izin Allah, Nabi telah mendapat petunjuk dengan perantaraan Malaikat Jibril.

Nah, kita ini buta dan nabi menuntun kita menyeberangi jalan. Orang yang berakal sehat tentu senang jika ada yang menuntun di kala gelap atau ketika pandangan kita terkendala.

Nabi Muhammad telah banyak memberi tuntunan. Simaklah beberapa peringatan Rasulullah agar umatnya mewaspadai dalam menyeberangi jalan kehidupan ini.

Fitnah Aurat Mengepung

Di media sosial bertebaran gambar atau video yang menampilkan aurat. Di *YouTube*, *TikTok*, *Instagram*, dll. Nyaris tiap hari kita terpapar fitnah aurat ini. Bisa berupa foto, video pendek, film, atau video musik. Pornografi dan pornoaksi telah menggunakan media sosial sebagai salurannya.

Akibatnya, banyak praktik perzinaan sehingga merusak sendi pernikahan. Kasus perselingkuhan dan perceraian pun marak sebagai dampaknya.



Rasul saw. telah mewanti-wanti ini. "Aku tidak meninggalkan satu godaan pun yang lebih membahayakan para lelaki selain fitnah wanita." (HR. Bukhari dan Muslim).

Kata Imam Nawawi, yang dimaksud godaan wanita ini bisa jadi di dalamnya adalah istri. Karena ada di antara para istri yang membuat suaminya malah jauh dari Allah (dalam *Syarh Shahih Muslim*, 17: 50 dalam *rumaysho.com*).

Banyak Manusia Egois

Setiap orang pasti pernah merasakan kemacetan lalu lintas. Saat itulah kesabaran diuji. Selalu saja ada manusia-manusia egois. Main serobot.

Tak hanya di jalan, di urusan lainnya pun demikian. Urusan tanah/lahan, pekerjaan, bisnis, dll. Tentu yang kita harapkan adalah persaingan yang sehat. Namun bertambah pula yang egois.

Rasulullah saw. memperingatkan, "Sungguh kalian akan melihat setelahku (orang) yang mementingkan dirinya sendiri, maka bersabarlah kalian sehingga menjumpaiku di telaga." (HR. Bukhari).

Sungguh berat memang ketika kita diserobot. Ketabahan diuji. Nabi saw. telah memberi kabar gembira bagi siapa saja yang sabar. Rasulullah akan menanti kita di Telaga Al-Kautsar ketika banyak manusia kehausan di Padang Mahsyar. Sikap sabar dan tabah akan mengantarkan kita agar berjumpa dengan kekasih paling tersayang kelak di akhirat.

Duniawi Sering Melalaikan

Nabi saw. tidak takut umatnya miskin, namun beliau khawatir kita terbuai dengan gemerlap duniawi sehingga melepaskan iman begitu saja. Demi duniawi, semuanya diterjang. Tak peduli tuntunan agama. Ibadah dilalaikan demi pekerjaan atau bisnis.

Nabi bersabda, "... Demi Allah! Bukan kemiskinan yang aku khawatirkan atas kalian.

Akan tetapi aku khawatir akan dibentangkan dunia atas kalian sebagaimana telah dibentangkan atas orang-orang sebelum kalian. Lalu kalian pun berlomba-lomba padanya sebagaimana mereka berlomba-lomba padanya. Kemudian dunia itu akan menghancurkan kalian sebagaimana telah menghancurkan mereka." (HR. Bukhari dan Muslim).

Hijaunya dunia sering kali membuat manusia tak menghiraukan halal haram. Sejatinya, tidak dilarang jika ingin mendapatkan kekayaan. Namun, hidup itu ada rambu-rambu dari Allah dan Rasul. Agar kita meraih kebahagiaan yang hakiki, dunia akhirat. Nantinya akan ada kehidupan akhirat yang jauh lebih baik dan lebih kekal. (QS. Al A'la 17).

Dari Nabi Khusus untuk Wanita

Wanita punya kedudukan yang mulia dalam Islam. Banyak keistimewaan yang Allah sediakan. Rasul memberi jaminan, "Jika seorang wanita menunaikan shalat lima waktu, berpuasa di bulan Ramadhan, menjaga kemaluannya dan menaati suaminya; niscaya akan dikatakan padanya, 'Masuklah ke dalam surga dari pintu manapun yang kau mau.'" (HR. Ahmad).

Namun, Rasul saw. juga mewanti-wanti. "Aku melihat kebanyakan penduduk neraka adalah kaum wanita." Sahabat bertanya, "Mengapa (demikian) wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Karena kekufuran mereka."

Kemudian para sahabat bertanya lagi, "Apakah mereka kufur kepada Allah?" Beliau menjawab, "Mereka kufur (tidak mensyukuri) terhadap suami-suami mereka, kufur terhadap kebaikan-kebaikannya (suami). Kalaupun engkau berbuat baik kepada salah seorang di antara mereka selama waktu yang panjang, kemudian dia melihat sesuatu pada dirimu (yang tidak dia sukai), niscaya dia akan berkata, 'Aku tidak pernah melihat sedikit pun kebaikan pada dirimu.'" (HR Bukhari).

(oki)

RAGAM PENYALURAN



Pelatihan Penyusunan Renstra bersama Prof. Badri Munir Sukoco, SE, MBA, PhD

Menguatkan manajemen dan penyusunan rencana strategis kelembagaan, YDSF mengadakan pelatihan bagi pengurus, dewan pengawas, direksi dan seluruh manajer, Kamis (01/9) di ruang Pelatihan Graha Zakat. Prof. Badri Munir Sukoco, SE, MBA, PhD yang menjadi nara sumber menguraikan berbagai cara dan strategi dalam pencapaian target yang ingin dicapai sebuah lembaga. Termasuk bagaimana caranya menyusun rencana strategis lembaga seperti YDSF. Katanya, untuk menentukan langkah yang tepat, harus ada kesesuaian antara visi-misi lembaga dengan strategi yang akan dilakukan. "Ingin jadi *big fish* atau *small fish*?", kata Badri, yang juga sebagai 100 Peneliti Terbaik Dunia 2022 itu.



Pasca Pandemi Covid-19, YDSF Sidoarjo Kembali Gelar Kajian Umum

Pasca Pandemi Covid-19, YDSF Sidoarjo kembali menggelar kajian umum. Nara sumber yang dihadirkan adalah Syekh Ahmad Al-Misri, salah satu da'i nasional. Kegiatan dilaksanakan di dua titik. Pertama, di Masjid Al-Millah dengan tema "Menjadi Pribadi Bahagia yang Dirindukan Surga." Pengajian itu dihadiri sekitar 500 orang. Kegiatan kedua dilaksanakan di Masjid Manarul Islam Bangil, Pasuruan dengan tema "Membumikan dengan Al-Quran" dihadiri sekitar 150 orang. Di kesempatan yang lain,

YDSF Sidoarjo juga menyalurkan bantuan untuk duafa, fakir dan disabilitas. Penyaluran bantuan ini merupakan bentuk kerja sama dengan komunitas Camping Lover Sidoarjo, komunitas bidang dakwah dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan diisi penyaluran sembako kepada kaum duafa di Kabupaten Malang dan di Sidoarjo dengan nilai bantuan Rp 6,2 juta. Pada kesempatan itu, juga dilakukan penyaluran bantuan untuk pembangunan masjid dan sarana pendidikan senilai Rp 42 juta dari YDSF.

RAGAM PENYALURAN



Dhuafa Rembang Terima Bantuan di Hari Kemerdekaan

Memperingati momen kemerdekaan Republik Indonesia ke-77, YDSF menyalurkan program Zakat untuk Mustahik (ZUM) berupa bantuan biaya hidup, dengan total bantuan senilai Rp 36,5 juta. Bantuan disalurkan kepada 73 dhuafa di Desa Babaktulung, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang, Jateng. Salah satu yang didatangi tim adalah rumah Durotul Hasanah (94), tinggal sendirian di rumahnya yang tidak layak huni. Namun, nenek ini rajin shalat ke masjid dengan berjalan tertatih dengan bantuan

tongkat. Ada juga Ibu Fatonah (87) yang tinggal sendirian dengan kondisi sakit *stroke*, serta banyak dhuafa lainnya. "Banyak sekali di sini yang layak dibantu. Ada nenek tua sebatangkara hidup sendirian, ada yang rumahnya tak layak huni, dan sebagainya. Dengan adanya bantuan dari donatur YDSF ini, alhamdulillah, mereka sedikit terbantu dan saya mewakili mereka mengucapkan banyak terima kasih," kata Muhammad Toyibur Dahlan, tokoh masyarakat yang juga Takmir Masjid Baitul Amal Sarang.

RAGAM PENYALURAN



Wawali Madiun Membersamai ABK Rayakan Agustusan

Gelak tawa dan kegembiraan menyelimuti perayaan HUT Kemerdekaan RI ke-77 bersama puluhan anak berkebutuhan khusus (ABK). Kegiatan itu diselenggarakan oleh Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) di Taman

Obor Oro-oro Ombo, Kota Madiun, akhir Agustus lalu. Para ABK yang mengikuti lomba itu terdiri dari penderita tuna rungu, *cerebral palsy*, tuna wicara hingga *down sindrom*. Mereka dengan gembira bersama merayakan HUT RI kali ini dengan mengikuti lomba suap buah pisang kepada bapak ibunya. Kegiatan itu dihelat sebagai ajang silaturahmi, perayaan HUT Kemerdekaan RI ke-77 dan pemberian bantuan untuk komunitas keluarga anak berkebutuhan khusus di wilayah Kota Madiun dan sekitarnya. Bantuan langsung diberikan oleh Wakil Wali Kota Madiun, Inda Raya.



Layanan Kesehatan Gratis di 6 Kabupaten

Menyemarakkan peringatan HUT RI ke-77, Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) bekerjasama dengan Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) menggelar layanan kesehatan gratis dengan tema "Masyarakat Sehat Bangsa Kuat". Kegiatan dilakukan di beberapa kota, antara lain Situbondo, Magetan, Jember, Blitar, Lumajang, Ponorogo, Kediri, serta Pacitan. Pengobatan

diperuntukkan bagi lansia, dhuafa, serta jamaah ta'lim. Layanan yang diberikan berupa pengobatan, pemeriksaan dan konsultasi kesehatan, seperti pemeriksaan gula darah, asam urat, kolesterol, tensi darah dan asam lambung. Hampir 100 orang dari kalangan masyarakat umum hadir di setiap titik layanan pengobatan.

RAGAM PENYALURAN



Bantuan untuk **Pesantren Kasepuhan Raden Rahmad,** **Kota Semarang**

Di akhir Agustus lalu, YDSF bersama Radio Suara Muslim FM 93.8 mengunjungi Pesantren Kasepuhan Raden Rahmad, Kota Semarang, Jateng untuk menyalurkan bantuan. Pesantren ini merupakan pondok yang diperuntukkan khusus para lansia. Mereka berasal dari berbagai daerah, seperti Jawa Tengah, Balikpapan, Bengkulu, Karawang dan Surabaya. Bantuan yang

diberikan berupa sembako dan biaya hidup santri lansia. Total bantuan yang disalurkan Rp 44 juta untuk 88 santri lansia binaan. Ust. Winarno, Ketua Yayasan Pitutur Luhur Pesantren Kasepuhan Raden Rahmad menyampaikan, dengan berdirinya Pesantren Lansia ini diharapkan menjadi pusat kegiatan para lansia khususnya lansia dhuafa.



Sembako untuk **Pejuang Veteran Gresik**

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai para pahlawannya. Sebagai wujud penghargaan kepada para pejuang penerus (pasca kemerdekaan), YDSF membagikan sembako kepada para veteran pejuang yang masih hidup. Kegiatan dihadiri anggota Keluarga Besar TNI (KBT), Dewan Harian Cabang 45, Persatuan Purnawirawan Kabupaten Gresik, Persatuan Istri Purnawirawan Kabupaten Gresik, Dewan

Harian ranting 45 seluruh kecamatan di Kabupaten Gresik. Bantuan yang diberikan kepada 103 veteran itu berupa beras, minyak goreng, susu, gula, serta bahan sembako lainnya dengan nilai perpaket Rp 250 ribu. Moenir Mangaravian (79), seorang veteran yang hadir dalam kegiatan itu berpesan agar anak-anak muda jaman sekarang dapat meneladani apa yang dilaksanakan oleh generasi terdahulu.

RAGAM PENYALURAN



Realisasi Bantuan Beasiswa, Alat Sekolah hingga Beras

YDSF Lumajang kembali menyalurkan berbagai program sosial dan beasiswa. Program Pendidikan Anak Bangsa (Pena Bangsa) menyalurkan Rp 13 juta untuk 54 anak asuh yatim dhuafa tingkat MI, MTS dan MA. Mereka berasal dari MI Al Hikmah Kedawung Padang Lumajang, MTS Fatahillah Leces, Probolinggo dan MA Burno Senduro Lumajang. Selanjutnya, membagikan peralatan sekolah (*Back to School*) berupa alat tulis kepada 15 anak, di awal Agustus lalu. YDSF Lumajang juga merealisasikan beasiswa

yatim kepada anak yatim dan keluarga yatim dhuafa tingkat madrasah ibtidaiyah untuk 11 anak senilai total Rp 6,6 juta. Selain itu, juga kegiatan penyaluran bantuan beras untuk keluarga yatim pelosok desa di Kampung Zakat Alun-Alun Ranuyoso. Dana yang disalurkan senilai Rp 8 juta, dan dibagikan berupa beras yang dikemas dalam ukuran 5 kilogram sebanyak 105 karung. Bantuan beras juga disalurkan untuk kebutuhan santri yatim piatu dan dhuafa di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Gucialit.



Bersama YPDI Al Qomar, YDSF Banyuwangi Gelar Seminar Parenting

YDSF Banyuwangi bermitra dengan YPDI Al Qomar mengadakan Seminar Parenting dengan tema "Membangun Sinergi antara Sekolah, Orang tua dan Anak". Kegiatan tersebut dilaksanakan pada akhir Agustus di Hotel Tanjung Asri. Kegiatan tersebut diikuti oleh wali murid di lingkungan YPDI Al Qomar, mulai dari tingkat KB-TK, SDIT, dan SMP. Seminar parenting bertujuan membangun kedekatan antara sekolah, orang tua dan

anak. Di kesempatan yang lain, YDSF Banyuwangi juga mengadakan kegiatan santunan anak yatim yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Al Atiq Purwoharjo. Santunan tidak hanya diperuntukkan untuk santri saja, melainkan juga diberikan untuk membiayai kebutuhan anak yatim di sekitar pondok. Kegiatan penyaluran dana santunan diberikan kepada 15 anak yatim yang masing-masing mendapatkan Rp 500 ribu.

RAGAM PENYALURAN



Gelar *Story Telling* dan Pemberian Beasiswa

Akhir Agustus lalu, YDSF Jakarta bersama Cahyaloka Foundation dan Warga Peduli Lingkungan (WPL) Depok, mengadakan kegiatan *story telling* dan santunan anak yatim di Pancoran Mas, Depok. Program *story telling* memiliki tujuan mencetak generasi mandiri berakhlak karimah, shaleh dan Qur’ani. Perwakilan WPL, Wulan berharap program itu bisa memberikan keberkahan dan kebermanfaatan untuk semua, khususnya untuk donatur YDSF Jakarta. “Terima kasih dan apresiasi sebesar-

besarnya kepada YDSF Jakarta dalam kolaborasi ini,” katanya. Kegiatan ditutup dengan membaca buku di Mobil Cahaya. Mobil layanan YDSF sebagai bentuk kepedulian dalam bidang pendidikan. Beberapa hari sebelumnya, YDSF Jakarta juga mengadakan kegiatan realisasi beasiswa Pena Bangsa untuk sembilan sekolah di Jakarta, Bekasi dan Bandung. Beasiswa senilai Rp 29 juta itu diberikan untuk siswa mulai tingkat madrasah ibtidaiyah hingga madrasah aliyah.

PEMBERDAYAAN EKONOMI

Program **pemberdayaan masyarakat** ekonomi menengah ke bawah **berbasis komunitas** melalui pinjaman dana **modal usaha bergulir syariah**. Pada pelaksanaannya, juga akan ada pembinaan keterampilan, pengelolaan usaha, dan spiritual.

Tujuannya, untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik secara ekonomi maupun spiritual. Sehingga dapat berkontribusi dalam kemajuan umat.

Syarat Pendaftaran:

1. Memiliki usaha
2. Terdiri dari beberapa orang dalam satu komunitas
3. Memiliki komitmen untuk berkembang dan mengikuti pembinaan dari YDSF
4. Mengisi form standar pengajuan, dilampiri *foto copy* KK dan KTP

Call Center

031 505 6650
0816 1544 5556

KOMUNITAS
USAHA
MANDIRI

PENERIMAAN

Infaq	1.943.958.734
Zakat	272.617.389
Lainnya	50.144.84
Piutang	20.308.426

JUMLAH PENERIMAAN —————→ **2.241.899.033**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	451.128.371
Program Pendidikan	79.753.006
Program Masjid	440.297.061
Program Yatim	696.650.000
Program Kemanusiaan	598.801.461
Program Layanan Zakat	631.727.101

Jumlah Program Pendayagunaan —————→ **2.898.357.000**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	396.007.591
Biaya Pengembangan SDM & SI	81.761.569
Biaya Investasi Aktiva Tetap	5.150.000

Jumlah Pengeluaran Lainnya —————→ **482.919.160**

JUMLAH PENGELUARAN —————→ **3.381.276.160**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank **(1.139.377.127)**

SALDO AWAL KAS DAN BANK —————→ **8.349.953.018**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK —————→ **7.210.575.891**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.



MAULID NABI

Kakek,
maulid Nabi apa sih?

Maulid Nabi itu memperingati
kelahiran Nabi Muhammad SAW,
setiap tanggal 12 Rabi'ul Awal
setiap tahunnya.

Oya kek, lalu apa yang harus
kita lakukan untuk merayakan
maulid Nabi? Apa puasa juga?

Ya Kek, Falah juga
ingin tahu.

Tidak ada perayaan
wajib untuk maulid Nabi.
Tapi kita bisa mengambil
hikmah dan maknanya,
anak-anak.

Apa saja
hikmah dan
maknanya, Kek?

Mengenalkan kita
kepada kepribadian
Rasulullah, agar kita bisa
teladani.

Serta meningkatkan
cinta kita kepada Rasulullah,
dan kita buktikan kecintaan itu
dengan mengikuti
ajarannya.

Siap Kek,
Insyallah.



No. 2125

Khadijah Nurhalima Firdaus Assyabani

TTL: Surabaya, 18 Mei 2016

Alamat: Jl. Wisma Permai II, Sidoarjo

Nama Orang Tua: Firdiansyah & Indah

doa & harapan: Jadi anak shalihah, berhati lembut, penyejuk hati orang tua, pejuang agama dan negara, sukses dunia dan akhirat. Aamiin.

No. 2126

Almahyra Ziya Firjatullah

TTL: Ponorogo, 29 September 2021

Alamat: Dsn. Purworejo, Desa. Mlarak, Kab. Ponorogo

Doa dan harapan: Semoga kelak menjadi anak yang shalihah, berbakti kepada kedua orang tua, berguna bagi nusa dan bangsa. Aamiin.



No. 2127

Ranu Rizqia Rumi

TTL: Lumajang, 02 Juli 2021

Nama Orang Tua: Apri (0000 562 694) & Fitri

Alamat: Kedung Pakis, Kecamatan Pasirian, Lumajang

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalihah, bahagia dan beruntung dunia akhirat, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.



No. 2128

Raya Rambu Rabbani

TTL: Lumajang, 15 Februari 2016

Nama Orang Tua: Apri (0000 562 694) & Fitri

Alamat: Kedung Pakis, Kecamatan Pasirian, Lumajang

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalihah, bahagia dan beruntung dunia akhirat, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.



No. 2129

Rain Sekala Karunasangkara Deel

TTL: Lumajang, 22 Februari 2021

Nama Orang Tua: Dega Dwi Yahya Sukarno & Elga Safina

Alamat: Perum Adara Park, Lumajang

Harapan: Menjadi anak yang shalih, berbakti kepada orang tua, dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Aamiin.



إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Fauzan

Suami dari Binti Rifdu Salamah (NID: 0000 054 586)
 Alamat: Desa Bodor, Kec. Pace, Kab. Nganjuk
 Usia: 43 tahun

Untung Prihadi

Suami dari Halida (Donatur YDSF, NID: 0000 366 347)
 Alamat: Bogowonto EK/36, Wisma Tropodo, Sidoarjo
 Wafat: 31 Agustus 2022
 Usia: 61 tahun

Ida Fauzia

Alamat: Kutisari Dalam, Surabaya
 Wafat: 27 Agustus 2022
 Usia: 73 tahun

Wahjoe Eko Witjaksono

Suami dari Rini Irawati (NID: 0000 198 297)
 Alamat: Karang Wismo, Surabaya
 Wafat: 28 Agustus 2022
 Usia: 55 tahun

H. Lalu Mesir Abdullah Madjied

(NID: 0000 294 151)
 Alamat: Pucang Indah, Sidoarjo
 Wafat: 25 Juli 2022
 Usia: 79 tahun

Sapari

Alamat: Jl. Simo Mulyo Baru, Surabaya
 Usia: 79 tahun
 Wafat: 15 September 2022

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَآكْرِمْ نَزْلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاعْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبُرِّ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ فِتْنَتَهُ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَّتِنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَعَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا وَأُنثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَآخِئْهُ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.



MASJID ANAK MUDA

Oleh: Zainal Arifin Emka

Ibu dan Ayah sedang akan mengakhiri makan siang ketika Irvan memberi salam. Ia baru pulang dari masjid, shalat Jumat. Seperti biasa, jumatannya di Masjid Darul Arqam, bubarannya satu jam lebih lama.

"*Alhamdulillah*, tadi bisa ngobrol panjang dengan Ustadz Saleh Basni. Banyak dapat tambahan ilmu," kata Irvan tanpa ditanya.

"Tradisi ngobrol setelah jumatannya masih ada ya?!" tanya ayah.

"Memang dijadwalkan, Ayah. Takmir mewajibkan khatib menyediakan waktu untuk berdialog dengan jamaah, sekitar satu jam. Memberi kesempatan jamaah untuk mendalami materi khotbah, atau bertanya masalah-masalah apa saja."

"Masalah apa saja itu apa, Kak?" tanya Putri.

"Mulai dari soal studi, soal masa depan, masalah politik, sampai soal pacaran. Menurut aku, jawaban Ustadz Saleh selalu bisa mencerahkan. Beliau tahu bagaimana mesti meladeni diskusi dengan topik anak muda. Contoh-contoh kasusnya kekinian banget. Anak muda banget!"

"Memangnya boleh ngomong politik di masjid?!" tanya Putri,

"Oh, itu menu wajib, supaya kami tidak buta politik dan tidak jadi korban permainan politik."

"Pantas saja Darul Arqam dipenuhi anak muda," kata ibu.

"Benar, Mam. Takmir memang mendesain tiga dari empat sampai lima khatib dipilih yang memahami peta anak muda."

"Maklum, Dewan Kemakmuran Masjidnya anak-anak yang sebelumnya aktivis Remaja Masjid," sela Putri. "Makanya sekarang Remas Darul Arqam juga hidup, agenda kegiatannya seabrek," tambahnya.

"Ayah melihat banyak DKM yang mengeluhkan kesulitan membangkitkan Remas. Persoalan ini menjadi sangat serius

kalau itu disebabkan masjid kehilangan daya tariknya di mata kaum muda."

"DKM rinci sekali membuat panduan bagi khatib," kata Irvan.

"Misalnya?!" sela ibu.

"Mengawali khotbah, khatib wajib menyapa secara khusus jamaah dari kalangan muda. Selalu mengapresiasi kehadiran mereka. Topik-topik khotbah pun harus menjawab masalah-masalah aktual dan menjawab kegelisahan anak muda," kata Irvan berapi-api.

"Seharusnya begitu. Sayang kan kalau kehadiran kaum muda ini diabaikan," tutur ibu.

"Ada pemandangan menarik di Darul Arqam. Waktu khotbah, jamaah kaum muda ini selalu menatap wajah khatib. Bukan menunduk dan *ngantuk*. Menurut ayah ini pemandangan luar biasa."

Untuk beberapa saat, hening. Ibu dan Putri tak bisa banyak nimbrung karena topiknya soal jumatannya. Namun, ibu akhirnya buka suara juga.

"Ibu pikir pola dakwah di masjid memang sudah seharusnya menjawab problematika jamaahnya. Khatib mesti mencermati isu-isu hangat yang sedang menjadi kegelisahan jamaah. Janganlah jamaah *mikir* mau ke barat, khatib bicara tentang timur. Gak *nyambung!*"

"Hebatnya, DKM Darul Arqam punya Majelis Isu Aktual. Hasil kajian di samping menentukan isu pilihan, juga membuat kisi-kisinya. Sebisa mungkin ditinjau dari perspektif anak muda. Itulah yang kemudian disodorkan kepada khatib," kata ayah.

"Dari perspektif anak muda, ayat 'Hai orang-orang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka', dibaca sebagai peringatan kepada orang tua bahwa mereka tak cukup hanya memenuhi kebutuhan lahiriah anak-anaknya!" kata Ivan. ***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI SEPTEMBER 2022

MAKANAN

Frozen bakso sapi, pentol bakso, kotak, kerikil, mercon, jamur, tahu, siomay, bumbu bakso. Halal, fresh & higienis. <https://tokopedia.link/olnajid78>.

Najid Frozen, Jl. Bratang Wetan 1F/21C, Surabaya | WA. 0856 4846 6828

Menerima pesanan gado-gado @ Rp 10.000, martabak bihun telur @ Rp 2.500.
Minimal order 10 bj/item. Lokasi: GKB WA. 0813 3603 4410 (Bu Sulis)

MINUMAN

Dijual Susu Kambing Etawa Bubuk Skygoat. Rasa Original & Cokelat @ Rp28.000. 1 Box isi 10 sachet. Ada Harga khusus untuk reseller.
WA. 083857523980 (Dian)

Setiap orang itu unik karena punya kelebihan yang bisa dikembangkan agar menjadi pribadi bermanfaat. Ingin mengenal diri sendiri lebih serius agar bisa memaksimalkan kelebihan/bakat yang ada? Yuk, ikuti Assessment Talents Mapping. Cocok untuk usia 15 tahun ke atas. WA. 0838 5752 3980 (Dian)

JASA

Jangan lewatkan kesempatan dapat gratisan

Hemat dengan paket JITU dan gratis biaya berlangganan 1 bulan nih, Sob!!
Gratis biaya berlangganan ke-13 dengan paket JITU (tidak termasuk add on dan tambahan lainnya). Biaya Pasang Baru (PSB) Registrasi Indihome diskon 70% menjadi Rp 150 ribu dibayarkan diawal setelah Indihome dinyatakan aktif dan terinstal. Minimal kontrak berlangganan adalah 12 bulan.

Harga yang tercantum belum termasuk PPN 11%. Ambil sekarang, banyak untungnya!! Informasi & pemesanan melalui WA. 0857 8519 8001.

The Terrace menyediakan bimbingan belajar bahasa Inggris secara online dan offline dengan sistem activity based dan mengacu CEFR. Conversation, General English, TOEFL and IELTS preparation. Kepoin kita di www.theterraceenglish.com dan ig kita @theterraceenglish. Hub. 0815 5043 388 & 0812 3350 0250.

Bimbel kelas reguler SD, SMP, SMA. Puri Indah Lestari, ED 33, Sidoarjo.
WA. 0851 0300 4614.



Bantu Bangun Masjid *hingga Pelosok Indonesia*

Dari Jabir bin 'Abdillah r.a., Rasulullah saw. bersabda, "*Siapa yang membangun masjid karena Allah walaupun hanya selubang tempat burung bertelur atau lebih kecil, maka Allah bangunkan baginya (rumah) seperti itu pula di surga.*" (HR. Ibnu Majah)

Pada tahun **2020 hingga 2022**, Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) telah merealisasikan bantuan untuk **232 masjid** dan mushala dengan total senilai **Rp4,14 miliar**.



Sahabat, mari raih pahala jariyah dengan berpartisipasi melalui **Program Bantu Bangun Masjid** bersama YDSF.

Paket Partisipasi

1 paket: Rp60 ribu
(Misal: untuk pembelian 1 sak semen)

Rekening Donasi

BSI
BANK SYARIAH
INDONESIA

9999 000 270

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi Donasi

0813 3309 3725

0816 1544 5556



Kondisi Saat Ini



Rencana Renovasi

Raih Jariyah dengan **Renovasi Masjid Al Falah**

Masjid Al Falah Surabaya menjadi salah satu masjid populer dan memiliki daya tarik tinggi. Tak heran, bila masjid ini selalu ramai dikunjungi. Tak hanya untuk beribadah tetapi juga kegiatan positif lainnya.

Demi menghadirkan kenyamanan beraktifitas, akan dilakukan renovasi dan pengembangan masjid. Meliputi perluasan ruang jamaah, tempat parkir, dan penambahan ruang auditorium.

Mari tuntaskan membangun rumah Allah di dunia, agar kelak memiliki rumah terbaik di surga.

Rekening Donasi



1000 261 666

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi Donasi

0813 3309 3725

0816 1544 5556



@ydsfku | www.ydsf.org